

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Jumlah timbulan sampah yang dihasilkan di Pasar Tradisional Cibeureum sebanyak 24 liter/kios/hari.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh petugas yaitu berupa 2 alat angkut gerobak sampah dan tempat penyimpanan sementara yang disediakan oleh pengelola pasar dikategorikan tidak memenuhi persyaratan (77 %).
3. Pada tahap pengumpulan proses pengumpulan sampah di Pasar Tradisional Cibeureum. Pengumpulan sampah di Pasar Tradisional Cibeureum dikategorikan tidak memenuhi syarat (44%).
4. Pada tahap pengangkutan proses pengangkutan sampah di Pasar Tradisional Cibeureum ini sudah memenuhi persyaratan (71%).
5. Tingkat pengetahuan petugas sampah terhadap penanganan sampah meliputi aspek pengumpulan dan pengangkutan sampah di pasar tradisional cibeureum dikategorikan ke dalam tingkat pengetahuan baik (64%).
6. Aspek perilaku petugas kebersihan pasar terhadap penggunaan alat pelindung diri ketika bekerja menangani sampah berada dalam kategori kurang (45%).

5.2 Saran

1. Bagi Pengelola Pasar

- a. Mempermudah penanganan sampah yaitu dengan melakukan pemisahan antara sampah organik dan sampah anorganik dari sumbernya, karena cara itu juga sangat membantu dalam mengurangi jumlah timbulan sampah yang ada. Hal itu tentunya harus didukung oleh pengelola pasar dengan penambahan penyediaan tempat sampah untuk organik wadah berwarna gelap dan anorganik wadah berwarna terang sesuai SNI-2454-2000.
- b. Mengadakan sosialisasi dan edukasi bagi petugas sampah yang bertugas di Pasar mengenai pentingnya menggunakan Alat Pelindung Diri ketika saat bekerja.
- c. Menyediakan Alat Pelindung Diri yang nyaman dan sesuai standar bagi petugas kebersihan seperti topi/pelindung kepala, sarung tangan karet, masker, baju seragam dan sepatu boots.

2. Bagi Petugas Sampah

- a. Diharapkan kepada petugas kebersihan untuk lebih sadar dalam penggunaan Alat Pelindung Diri yang lengkap (topi/Pelindung kepala, sarung tangan karet, masker, baju seragam dan sepatu boots) pada saat menangani sampah agar dapat mencegah kecelakaan saat bekerja.
- b. Lebih memperhatikan cara penanganan sampah secara baik dan benar dengan melihat metode-metode penanganan sampah organik maupun anorganik yang dapat dimanfaatkan oleh petugas melalui pengolahan

yang sesuai agar dapat menghasilkan sesuatu yang dapat dijual kembali dan dapat dimanfaatkan.